



RANCANGAN GARIS BESAR PROGRAM KERJA PENGURUS BESAR FORKI TAHUN ANGGARAN 2014 - 2018

I. PENDAHULUAN

FORKI dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mengembangkan pembinaan olahraga karate di tanah air sesuai dengan yang diamanatkan dalam AD & ART FORKI, oleh sebab itu tujuan dan misi utama FORKI yang harus diemban adalah :

1. Mengkordinasikan pembinaan serta mengembangkan kegiatan-kegiatan olahraga karate di tanah air.
2. Membentuk dan membina manusia Indonesia melalui olahraga karate dalam rangka peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.
3. Meningkatkan mutu dan prestasi karate agar dapat berperan ditingkat regional dan Internasional.
4. Membina persatuan dan kesatuan khususnya sesama karateka di tanah air.

Keberhasilan menjalankan misi dan tujuan tersebut haruslah didukung dengan pola terencana dan terarah, sistematis, bertahap serta berkesinambungan. Tentunya hal ini haruslah ditempuh dan dilaksanakan dengan satu kerja sama antara pengurus pusat, perguruan dan Pengprov FORKI agar dapat terlaksana dengan baik.

Pada kurun waktu empat tahun masa kepengurusan PB. FORKI periode tahun 2014 – 2018, program utama yang akan dikerjakan adalah :

1. Menata organisasi PB. FORKI, Pengprov FORKI serta Perguruan karate anggota FORKI agar dapat berfungsi dengan baik.
2. Meningkatkan mutu atlet, pelatih dan perwasitan.
3. Menyiapkan strategi pembinaan dalam rangka mempersiapkan diri untuk menghadapi event-event Regional dan Internasional.
4. Membina atlet-atlet usia dini.

/MAKSUD ...

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud : Sebagai pedoman PB.FORKI dalam menjabarkan program kerja tahun 2014 – 2018.

Tujuan : Agar sasaran pembinaan olahraga karate dapat dicapai dengan usaha terpadu dan terkordinasi, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

III. RUANG LINGKUP DAN POKOK-POKOK PROGRAM KERJA

Ruang lingkup rencana program ini ialah penjelasan dan penyusunan rangkaian kegiatan organisasi, pembinaan dan prestasi serta peningkatan kelembagaan dilingkungan PB. FORKI yang semuanya bermuara pada peningkatan pembinaan prestasi.

IV. POKOK – POKOK KEBIJAKAN UMUM

1. Meningkatkan Tehnik Pembinaan , meliputi :

- 1.1. Penciptaan atlet-atlet karate yang siap pakai dengan mutu tehnik yang baik dan mempunyai semangat juang karate yang berlandaskan pada sumpah karate.
- 1.2. Peningkatan mutu Sumber Daya Kepelatihan adalah peningkatan kualitas tehnik yang memadai serta mempunyai kemampuan memimpin, melatih dan menyiapkan program latihan yang sistematis dan berkesinambungan.
- 1.3. Peningkatan kualitas perwasitan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pembinaan prestasi secara menyeluruh.
- 1.4. Penciptaan pola latihan yang memadai, berkelanjutan serta mengembangkan tehnik-tehnik karate yang handal dan memelihara disiplin untuk menyempurnakan mental dan moral setiap atlet karate.
- 1.5. Mengupayakan kordinasi antara perguruan karate dan pengprov FORKI untuk meningkatkan persatuan sesama perguruan dan daerah yang tujuannya dapat menciptakan rasa persaudaraan dalam olahraga karate.
- 1.6. Mengupayakan kesejahteraan pelatih, atlet agar tanggung jawab masing-masing dapat terwujud secara optimal.
- 1.7. Memantapkan organisasi pusat dan daerah dengan melengkapi struktur yang jelas serta mutu pengelolaan organisasi yang baik.

/ 2. Meningkatkan ...

2. Meningkatkan Tehnik Operasional, meliputi :

- 2.1. Melaksanakan kejuaraan-kejuaraan yang telah ada dan mengembangkan kejuaraan yang lain dengan melibatkan instansi pemerintah, swasta serta organisasi-organisasi yang peduli terhadap perkembangan karate di tanah air.
- 2.2. Membentuk wasit dan juri yang handal dengan mengadakan penataran tingkat nasional yang berkesinambungan serta pengiriman wasit untuk mengikuti penataran tingkat Regional dan Internasional.
- 2.3. Mengadakan penataran pelatih tingkat nasional untuk meningkatkan kualitas, dalam rangka penyeragaman tehnik memimpin dan melatih.

V. SASARAN PROGRAM

1. Sekretariat Jenderal.

- 1.1. Menyelenggarakan sistem administrasi dan informasi agar pengurus mampu mengkomunikasikan permasalahan dan perkembangan FORKI.
- 1.2. Menata organisasi keanggotaan FORKI dan memfungsikan pengprov FORKI yang tidak berjalan dengan baik.
- 1.3. Membuat sistem pelaporan kegiatan yang baku untuk setiap bidang.
- 1.4. Mengkoordinasikan semua kegiatan bidang-bidang untuk menjalankan kegiatan setiap bidang.
- 1.5. Mengkoordinasikan fungsi-fungsi kehumasan

2. Bendahara.

- 2.1. Meningkatkan sistem administrasi dan informasi keuangan.
- 2.2. Menyusun rencana anggaran dan belanja untuk kegiatan PB. FORKI.
- 2.3. Membuat sistem laporan keuangan yang baku.
- 2.4. Membantu bidang dana dalam pencarian dana untuk mendukung kegiatan PB. FORKI.

3. Perlengkapan Sarana dan Prasarana.

- 3.1. Mempersiapkan fasilitas pertandingan dan latihan.
- 3.2. Mengupayakan adanya tempat latihan yang tetap (Dojo).

4. Bidang Organisasi dan Hub. Daerah serta Perguruan.

- 4.1. Penyusunan struktur organisasi FORKI yang dilengkapi dengan uraian tugas.
- 4.2. Mensosialisasikan AD & ART FORKI kepada perguruan karate dan Pengprov FORKI.

/4.3. Melaksanakan.....

- 4.3. Melaksanakan penataan organisasi FORKI dan peningkatan serta penertiban keanggotaan.
- 4.4. Mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta dan organisasi lainnya dalam rangka pengembangan olahraga karate.
- 4.5. Menyiapkan penyelenggaraan rapat nasional FORKI termasuk menyiapkan penyelenggaraan Kongres akhir kepengurusan.
- 4.6. Memfasilitasi berdirinya Pengprov FORKI di Provinsi yang baru terbentuk.
- 4.7. Mengadakan penelitian terhadap Perguruan-perguruan yang tidak ada aktivitas sesuai AD & ART.

5. Bidang Pembinaan Prestasi.

A. Pokok-pokok program umum.

5.1. Latihan.

- 5.1.1. Merancang pola pelatihan dengan menggunakan sport science.
- 5.1.2. Meningkatkan mutu pelatih lewat pengadaan penataran tingkat nasional minimal setahun sekali.
- 5.1.3. Mengirimkan pelatih -pelatih yang berprestasi untuk mengikuti penataran tingkat Internasional.
- 5.1.4. Mendatangkan pelatih Internasional untuk pelatnas karate dalam rangka menghadapi event Internasional seperti kejuaraan dunia.
- 5.1.5. Mengirimkan pelatih tingkat nasional untuk daerah-daerah yang membutuhkan.
- 5.1.6. Menyiapkan piranti lunak berupa petunjuk program latihan.
- 5.1.7. Menyiapkan pelaksanaan Pelatnas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar negeri.
- 5.1.8. Mengirim Atlet Pelatnas Karate ke Luar Negeri dalam rangka mempersiapkan kejuaraan Internasional.

5.2. Pertandingan.

- 5.2.1. Mensosialisasikan sistem administrasi pertandingan karate (FORKI) dalam melaksanakan Penataran ke Daerah-daerah.
- 5.2.2. Menyiapkan peraturan pertandingan usia dini, junior dan senior.
- 5.2.3. Menyiapkan pelaksanaan pertandingan karate junior dan senior.
- 5.2.4. Menyiapkan pertandingan WKF Junior Cadet & under 21 tahun 2015.
- 5.2.5. Menyenggarakan WKF Premier League setiap tahun.
- 5.2.6. Menyiapkan pelaksanaan SEAKF Championships.

/5.3. Perwasitan.

5.3. Perwasitan.

- 5.3.1. Menyebarkan sistem perwasitan WKF yang berlaku kepada semua pengprov dan perguruan.
- 5.3.2. Menyelenggarakan penataran dan ujian perwasitan secara periodik.
- 5.3.3. Meningkatkan mutu perwasitan nasional melalui pengiriman keluar negeri untuk mengikuti penataran tingkat Regional SEAKF, Asia (AKF) dan dunia (WKF).
- 5.3.4. Mengirimkan Dewan Wasit untuk melaksanakan penataran dan ujian di setiap pengprov FORKI.

B. Sasaran Utama.

1. Pembinaan Pelatnas dalam rangka menghadapi Asian Games di Incheon Korsel, bulan Oktober 2014 dengan target mengembalikan tradisi medali Emas untuk Cabang olahraga karate.
2. Peningkatan mutu kepelatihan dengan lanjutan sertifikasi. (Pratama, Madya dan Utama).
3. Melakukan pembinaan dini bagi atlet-atlet potensial yang akan dipersiapkan dalam kegiatan-kegiatan pertandingan Internasional sekaligus persiapan untuk jangka panjang, dimana atlet-atlet yang dibina diharapkan bisa diproyeksikan untuk kegiatan-kegiatan multi event :
 - 3.1. Sea Games XXVIII 2017.
 - 3.2. Asian Games tahun 2018
4. Selain kegiatan-kegiatan mengikuti event tersebut pola pembinaan prestasi akan juga ditunjang dengan event – event AKF dan WKF yang merupakan jenjang mengukur prestasi-prestasi dalam kegiatan single event.
5. Menyiapkan piranti-piranti lunak untuk menghadapi pembinaan nasional khususnya penyeragaman pola pembinaan prestasi atlet dalam rangka menghadapi event-event :
 - 5.1. Kejurnas Piala KASAD.
 - 5.2. Kejurnas Piala MENDAGRI & MENDIKNAS
 - 5.3. 02SN, POPNAS & POMNAS.
 - 5.4. Pra Kualifikasi PON tahun 2015.
 - 5.5. PON Tahun 2016.
6. Meningkatkan jumlah wasit nasional FORKI dalam mengikuti penataran-penataran wasit tingkat Internasional, dengan harapan semakin banyaknya tingkatan pendidikan perwasitan akan semakin mendukung prestasi atlet baik tingkat nasional maupun tingkat Internasional.

6. Bidang Dana (Perencanaan dan Anggaran)

- 6.2. Merencanakan pengadaan dana untuk mendukung kegiatan PB. FORKI.
- 6.3. Mengadakan usaha pencarian dana agar dapat menyiapkan dana abadi.
- 6.4. Merencanakan adanya Dojo FORKI.

7. Bidang Penelitian dan Pengembangan

- 7.2. Melanjutkan pelaksanaan program Prima Pratama dengan menambah sentra pembinaan.
- 7.3. Menyiapkan kriteria-kriteria pembagian kelompok usia pembinaan untuk mendapatkan atlet yang ideal.
- 7.4. Menyiapkan instrumen program keterampilan atlet dan pelatih dalam rangka mengikuti event-event Internasional.
- 7.5. Menyiapkan pola pembinaan yang terencana dengan fokus pada sasaran event-event Internasional terutama kegiatan multi event.
- 7.6. Merencanakan program Pendidikan Karate di Sekolah Dasar, SMP dan SMA secara sistematika untuk menunjang prestasi pada pelaksanaan O2SN.
- 7.7. Merencanakan langkah-langkah pendidikan untuk peningkatan mutu pelatih.
- 7.8. Merencanakan penerapan IPTEK Olahraga secara tepat guna untuk mendukung peningkatan prestasi.

8. Bidang Luar Negeri.

- 8.2. Meningkatkan hubungan kerja sama dgn Federasi Karate Internasional SEAKF, AKF dan WKF.
- 8.3. Menjajaki program kerjasama dengan negara-negara anggota WKF untuk keperluan latihan baik atlet maupun pelatih.
- 8.4. Menjajaki penyelenggaraan event-event kejuaraan Internasional di Indonesia.
- 8.5. Merencanakan mendatangkan Ketua atau anggota Dewan Wasit AKF / WKF untuk peningkatan perwasitan nasional.

9. Musyawah Lembaga Perguruan (MLP).

- 9.2. Merencanakan sistim Pengawasan terhadap kinerja Perwasitan Nasional.
- 9.3. Merumuskan penerapan disiplin serta sangsi terhadap atlet, Pelatih dan Wasit/juti. yang melakukan pelanggaran.

/ 10. Lain-lain.

10. Lain-lain.

- 10.2. PB. FORKI menindak lanjuti garis besar program kerja ini lebih rinci dan operasional sesuai dengan bidangnya.
- 10.3. Dalam melaksanakan setiap program masing-masing bidang agar bekerja sama dan saling menunjang serta berkoordinasi dengan sebaik-baiknya.

VI. PENUTUP

Demikian rancangan garis-garis besar program kerja PB. FORKI tahun 2014 - 2018. Rancangan ini merupakan acuan bagi peserta KONGRES FORKI XIV dan masih bersifat sementara dan akan disempurnakan sesuai dengan hasil kesepakatan/persetujuan KONGRES.